

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an ialah pedoman hidup dan sumber ajaran Islam yang turun ke bumi ini diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. oleh malaikat Jibril untuk kepentingan seluruh dunia. Jadi Al-Qur'an wajib dipelajari, dipahami dan dihayati maknanya kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah ketrampilan mendasar yang wajib dimiliki setiap muslim, karena aspek ibadah yang paling penting adalah setiap jiwa muslim dapat membaca dengan baik dan benar, jika seorang muslim tidak bisa membaca Al-Qur'an maka akan menjadi penghalang untuk beribadah. Al-Qur'an sebagai sumber informasi hukum mengandung segala pengetahuan dan masalah. Ilmu yang didapat dari Al-Qur'an tidak ada habisnya.²

Mengingat urgensi Al-Qur'an yang memberikan syafa'at, tuntunan dan pedoman hidup bagi umat Islam, umat Islam wajib bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, yang memberikan perintah pertama untuk dibaca, sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah QS: Al-'Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ { ١ } خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ { ٢ } إِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ { ٣ } الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ { ٤ } عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ { ٥ }

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. (4) Yang mengajarkan (manusia) dengan prantara kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-'Alaq: 1-5)³.

¹ Nur'aini, *Metode Mengajar Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (CV. Pilar Nulasantara, 2020), 3.

² Rama Joni, “Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa,” *Journal of Education and Instruction Volume 3*, Nomer 1, Juni (2020): 60. Dipublis pada 29 Juni 2020, <https://doi.org/10.31539/joeail.1289>.

³ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Penerbit Scopindo Media Pustaka, 2019), 4.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas diketahui menurut Muhammad Quraish Shihab mengatakan bahwa turunya surah Al-Alaq ialah perintah untuk membaca kepada Nabi Muhammad saw. beliau diperintah untuk membaca supaya memiliki bekal ilmu pengetahuan, supaya bisa mengetahui alam dan umatnya. Mempelajari Al-Qur'an ialah pintu gerbang untuk memperoleh pengetahuan agama Islam seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sebagainya. Membaca merupakan dasar utama, sebagaimana wahyu yang pertama kali diturunkan yaitu menyuruh untuk membaca yang termaktub dalam surah al-Alaq ayat 1-5.⁴ Manusia telah dianjurkan untuk membaca sejak awal masuknya Islam. Karena akal manusia tidak dapat menerima dan memahami wahyu Allah kecuali membacanya terlebih dahulu. Membaca memudahkan dalam mencari informasi yang memuat isi dan memudahkan dalam memahami makna bacaan.⁵

Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, yang mempunyai struktur yang jelas dan bertanggung jawab atas keterlaksanaannya pendidikan Islam. Oleh sebab itu lembaga pendidikan Islam tersebut harus menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksanaannya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya.⁶

Meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Di Indonesia, pemerintah telah memperhatikan hal ini. Sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 1982/44 A Tahun 82, perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ketetapan bersama dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Oleh karena itu, menambahkan mata pelajaran Al-Qur'an pada kurikulum yang diterapkan baik di sekolah formal maupun non formal saat ini sedang berlangsung. Studi Al-Qur'an menjadi mata pelajaran tersendiri atau

⁴ Shandy Juniantoro, *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021 Literasi Digital dalam Tntangan Pendidikan*, (PT. Nasya Expanding Management, 2021), 240.

⁵ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 4.

⁶ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Amzah, 2017),150

tidak boleh digabungkan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, sehingga tujuan belajar Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal.⁷ Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs N Kedurang Bengkulu Selatan Tahun 2015 tergolong rendah, bahkan masih banyak lulusan MTs N Kedurang belum bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Diadakan tes mengaji yang dilakukan pada 5 siswa kelas 8, diketahui bahwa hanya 1 siswa yang memenuhi syarat dalam membaca Al-Qur'an sementara 4 siswa lainnya masih di Iqra' 4 dan 5. Cara mereka membacanya masih banyak yang salah terutama dalam bidang Tajwidnya. Kebanyakan siswa tersebut tidak mengetahui hukum bacaan nun mati dan tanwin ketika bertemu dengan huruf hijaiyah.⁸

MTs Manbaul Ulum merupakan salah satu Madrasah yang menerapkan TPQ berada di Desa Sinoman Kecamatan Pati yang sudah mendapat perijinan dari cabang Kabupaten Pati. TPQ ini didirikan pada tahun 2010. Berdasarkan hasil penelitian TPQ di MTs Manbaul Ulum ini siswanya berjumlah 47, yang terdiri dari kelas 7 yang berjumlah 16 siswa, kelas 8 yang berjumlah 15 siswa dan kelas 9 berjumlah 16 siswa.

Banyak siswa lulusan dari MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati belum Tartil atau belum lancar dalam membaca Alquran hanya sebatas bisa. Usia anak MTs jika disuruh mengikuti TPQ sore hari yang sudah ada di desa pasti tidak memungkinkan alasan malu karena sudah besar, waktu sore biasanya digunakan untuk main, kemudian Kepala Yayasan yaitu KH. Malik Abdul Aziz mempunyai solusi menerapkan TPQ di Madrasah pada pagi hari sebelum KBM dimulai pada jam 06.30-jam 07.45, karena setelah pulang sekolah siswa tersebut merasa lelah, banyak MTs di Kecamatan Pati tetapi masih jarang yang menerapkan TPQ salah satu Madrasah yang menerapkan atau TPQ yaitu di MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati, banyak lulusan dari MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati yang sudah mengikuti Imtihan Akhir Santri (Imtas) yaitu ujian akhir bagi santri Qiraati yang sudah menyelesaikan pembelajaran Qiraati, pembelajaran Qiraati ditempuh setelah santri menyelesaikan sepuluh kelas atau kelompok belajar, dimulai Jilid 1 sampai 6, kelas Juz 27, kelas Al-Qur'an, Gharib dan Tajwid. Penerapan TPQ tersebut untuk menjembatani

⁷ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 5.

⁸ Gusman, "Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an di MTsN Kedurang Bengkulu Selatan." *Jurnal al-Bahtsu*: Vol. 2, No. 2 Desember (2017):2

supaya siswa yang lulus dari MTs Manbaul Ulum di Sinoman Pati ini bisa baca Al-Qur'an secara baik. Metode yang dipakai berbasis Qiraati karena menyesuaikan yang sudah ada di desa, supaya anak yang sudah mengikuti TPQ di desa jika masuk di Manbaul Ulum bisa menyesuaikan. Beranjak dari latar belakang inilah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap permasalahan tersebut, yang hasilnya kemudian akan dijabarkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“INTEGRASI LEMBAGA TPQ DAN MTS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PADA SISWA MTS MANBAUL ULUM SINOMAN PATI”**.

B. Fokus Penelitian

Pada bagian ini, peneliti harus memfokuskan pada penelitian supaya tidak melenceng dari pembahasan serta tidak terjadi perluasan masalah yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti membatasi dan memfokuskan pada permasalahan dalam lingkup integrasi lembaga TPQ dan MTs.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan fokus pada penelitian di atas, dalam penelitian ini diambil pokok-pokok masalah berikut ini:

1. Bagaimana bentuk integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati ?
2. Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan TPQ pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati ?
3. Apa metode pembelajaran yang digunakan di TPQ pada siswa Manbaul Ulum Sinoman Pati ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang akan dicapai dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.
2. Untuk mengetahui sistem pembelajaran yang diterapkan TPQ pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.
3. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan di TPQ pada siswa Manbaul Ulum Sinoman Pati.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat beragam tujuan melalui pembahasan penelitian ini yaitu:

1. Secara Praktis, bagi peneliti penelitian ini diharap dapat memperluas semua perspektif dan hasil penelitiannya serta memperoleh pengetahuan empirik. Sedangkan bagi Ustadz dan Ustadzah ini semoga bermanfaat sebagai bahan refrensi dan bahan pemikiran dalam literasi lembaga TPQ dan MTs
2. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan, memberikan informasi dan sumbang data mengenai integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an supaya siswa tartil dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulis

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang secara sistematik diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua, merupakan kerangka teori yang meliputi teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir yang integrasi lembaga, yang meliputi TPQ dan MTs, Kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs, metode Qiraati dan hasil integrasi lembaga dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknis pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi data penelitian dan menganalisis data penelitian.

Bab kelima, merupakan penutup yang menjadi bagian akhir dalam penulisan skripsi yang memuat simpulan dan saran.